

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Mengacu pada hasil peneliti mengenai implementasi model PBL pada siswa kelas V SDN Sukahati 01, peneliti dapat mengambil kesimpulan terkait beberapa aspek yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu tentang proses pembelajaran dengan model PBL dan persepsi siswa akan penerapan model PBL yang dilakukan guru sebagai upaya mengembangkan keterampilan berpikir kritisnya. Proses pembelajaran terdiri dari tiga langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru kelas V SDN Sukahati 01 sudah membuat perencanaan pembelajaran dengan sangat baik dan tersusun mulai dari pemilihan tema sampai evaluasi, semuanya tertulis dalam RPP. Kegiatan pembelajaran yang terlaksana pada 29 Mei 2023 keduanya menampilkan situasi belajar dan hasil pengamatan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa atau sebanyak 77% siswa mampu memberi penjelasan sederhana, 83% siswa mampu membangun keterampilan dasar dan menyimpulkan materi yang disampaikan guru, 80% siswa mampu memberikan penjelasan lanjut dan 86% siswa mampu menentukan strategi dan teknik selama kegiatan belajar dengan model PBL. Sedangkan hasil observasi guru sebesar 88% dan keduanya jika dikategorikan berada dalam kategori sangat baik. Hasil evaluasi siswa yang telah diolah oleh guru Kelas V menunjukkan hasil memuaskan yaitu 10 orang siswa mendapatkan nilai dengan kriteria sangat baik, 9 siswa mendapat nilai dengan kriteria baik dan 4 orang siswa mendapat nilai dengan kriteria cukup.

Adapun persepsi siswa yang diperoleh dari hasil wawancara dengan 23 responden berkenaan dengan kegiatan pembelajaran dengan model PBL pada materi IPS mendapat respon positif. Siswa mendeskripsikan tentang perasaan senang dan antusias ketika guru menerapkan model PBL di dalam kelas. Siswa juga merasa senang ketika kegiatan berkelompok karena mempermudah dalam pemahaman materi. Beberapa siswa mendeskripsikan tentang keseruan yang terjadi dalam diskusi kelompok. Siswa juga merasa bahwa konteks pembelajaran mengacu pada pengalaman kehidupan. Selain itu dengan penerapan model PBL dirasa

memudahkan siswa menyelesaikan soal evaluasi yang diberikan guru sehingga mereka mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi implikasi baik dari segi teori maupun praktis, sebagaimana berikut ini :

5.2.1 Implikasi Teoritis

Model pembelajaran PBL (*problem based learning*) memungkinkan siswa agar dapat belajar berkolaborasi dalam tim, menunjang siswa untuk mengasah kemampuan berpikir pada tingkat yang lebih tinggi, belajar fokus, pengumpulan data, persiapan, dan evaluasi, serta manajemen waktu. Temuan peneliti memperlihatkan bahwa model PBL dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan berada pada dua kategori yaitu sangat baik dan baik. Artinya kemampuan berpikir kritis siswa dapat dikembangkan dengan menggunakan model PBL. Model pembelajaran PBL dapat dipilih guru sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas.

5.2.2 Implikasi Praktis

Temuan dari peneliti dapat digunakan sebagai pedoman bagi para pendidik di tingkat sekolah dasar atau sebagai panduan dalam menerapkan model PBL dalam kelas. Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam menerapkan model PBL untuk melatih berpikir kritis siswa yaitu dalam memilih media. Pemilihan media perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan digunakan sebagai alat untuk dapat memicu beragam pertanyaan yang dapat mengembangkan siswa dalam berpikir kritis. Adapun media yang dapat digunakan ialah dalam bentuk audio, video, maupun audiovisual agar dapat memberikan pertanyaan lanjutan untuk dapat menggali lebih dalam pemikiran siswa. Dengan begitu maka siswa akan belajar berkomunikasi, diskusi, serta berkontribusi aktif ketika kegiatan belajar mengajar di kelas.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan dua rekomendasi yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran dengan model PBL untuk siswa di jenjang SD kelas V, yaitu sebagai berikut :

5.3.1 Kepada pendidik atau calon pendidik agar dapat memilih model pembelajaran PBL sesuai dengan konteks, konten, dan materi ajar.

5.3.2 Kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model pembelajaran PBL dengan memilih media yang lebih menarik siswa seperti media audio, video atau audio visual, bukan hanya dengan menggunakan gambar. Pemilihan model pembelajaran juga perlu disesuaikan dengan karakter juga lingkungan di sekolah. Meskipun penelitian ini masih memiliki keterbatasan, diharapkan tetap dapat menjadi bahan referensi atau pedoman peneliti selanjutnya.